
ARTIKEL

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *FOCUS GROUP*
DESCUSION TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TKR
SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019



OLEH:

DHESMA PRASETIYO WIBOWO

13.1.01.01.0123

Dibimbing Oleh :

1. **Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd**
2. **IKKE YULIANI DHIAN P. S.Pd, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

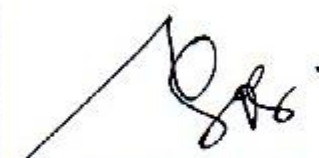


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dhesma Prasetyo Wibowo
NPM : 13.1.01.01.0123
Telepon. HP : 089671731527
Alamat Surel (Email) : dhesmaprsaetiyo@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Bimbingan Kelompok Tehnik *Focus Group Descusion* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas-Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Dra. Khususiyah, M.Pd</u> NIDN. 0717115901	 <u>Ikke Yuliani Dhian P. S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0726079001	 <u>Dhesma Prasetyo Wibowo</u> MPM. 13.1.01.01.0123



**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *FOCUS GROUP DESCUSION*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TKR SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Dhesma Prasetyo Wibowo

13.1.01.01.0123

FKIP -BK

dhesmaprasetyo@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd Ikke Yuliani Dhian P. S.Pd.,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan kurangnya minat belajar pada siswa di SMK PGRI 4 Kota Kediri mengkhawatirkan, memprihatinkan, sebagai contoh ketika jam belajar mulai banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya, mengobrol dengan teman sebangku, bermain *game online*, *chatting* dengan teman dan tidak sedikit pula lebih memilih keluar kelas atau malah tidak mengikuti pelajaran. Alasan itulah yang mendorong peneliti untuk memilih judul penelitian tentang penerapan bimbingan kelompok teknik *Focus Group Descution* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh bimbingan kelompok teknik FGD terhadap meningkatkan minat belajar siswa kelas X TKR di SMK PGRI 4 KOTA Kediri Tahun Ajaran 2018/2019?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *pre-experimental design*. Design yang digunakan bentuk "*one-group pretest-posttest design* adalah rancangan yang digunakan dalam satu kelompok subjek.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan populasi berjumlah 98 siswa dan sampel penelitian berjumlah 10 siswa yang dijadikan sampel adalah siswa yang memperoleh nilai minat belajar dengan kategori rendah (57-100) dengan teknik *purposive sample* (sampel bertujuan).

Berdasarkan dari hasil teknik uji t merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Untuk minat belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian teknik *focus group descution* dalam bimbingan kelompok siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan $t_{hitung} = 5,650 > t_{tabel} = 2,228$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , dengan demikian ada pengaruh signifikan teknik *focus group descution* terhadap minat belajar siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan simpulan diatas, direkomendasikan (1) bagi kepada sekolah khususnya guru, agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara teknik *focus gruop disscution* dalam bimbingan kelompok. (2) bagi siswa diharapkan supaya mampu mengontrol dan meningkatkan minat belajar siswa yang tinggi akan memiliki prestasi yang baik di sekolahnya maupun di rumah.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Tehnik *Focus Group Descution*, Minat Belajar

I. Pendahuluan

Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Faktor-faktor untuk membangkitkan minat belajar siswa melalui peran guru menurut Usman (dalam Aritonang, 2008), yaitu: a) guru sebagai demonstrator, yaitu menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan, b) guru sebagai pengelola kelas, yaitu dapat memelihara fisik kelasnya, c) guru sebagai mediator dan fasilitator, yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan, d. guru sebagai evaluator, yaitu mampu dan terampil melaksanakan penilaian

Hasil survey di SMK PGRI 4 Kota Kediri ditemukan permasalahan tentang belajar yang cukup mengkhawatirkan contohnya bahan media ajar yang tidak menarik dan selalu monoton, kurangnya keakraban guru dan siswa, sehingga siswa takut untuk bertanya, dan yang terakhir Siswa yang tingkat kecerdasannya tergolong rendah akan merasa minder apabila tidak selalu dimotivasi oleh guru dengan pendekatan khusus. Akibat yang ditimbulkan dari faktor – faktor tersebut

apabila tidak segera ditanganiialah ada kerenggangan atau adanya jarak yang memisahkan antara guru dan murid sehingga apa yang di jelaskan oleh guru tidak dapat diterima secara optimal serta pastinya akan mengganggu dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam survey tersebut beberapa guru dalam proses belajar dan mengajar dilakukan secara menarik, contohnya dengan *game*, atau dengan teknik pengajaran lain. Siswa akan lebih berminat serta bersemangat menerima pelajaran yang disampaikan apabila seorang guru bisa membuat kondisi kelas kondusif, menarik. Sehingga minat belajar dari siswa akan tumbuh lebih besar saat dilakukan kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu diperlukan cara yang tepat untuk membimbing dan membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar tersebut. Salah satunya guru bisa menerapkan bimbingan kelompok agar kelas menjadi kondusif sehingga berhasil mendapatkan apa yang diinginkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Oktavian (2015) dalam bimbingan dan konseling terdapat layanan teknik bimbingan kelompok, dalam layanan ini terdapat beberapa metode antara lain: (1) *home room*, (2) karya wisata, (3) *focus group discustion*, (4)

sosiodrama, (5) psikodrama,(6) pengajaran remedial, (7) *brain storming*, (8) melakukan permainan, (9) *role playing*.

Peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) agar bisa membantu meningkatkan minat belajar pada siswa dan serta untuk membuat proses belajar mengajar yang kondusif, secara sederhana teknik FGD merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu masalah tertentu yang sangat spesifik (Irwanto, 2007). Menurut Andiprastowo (2008) diskusi kelompok terarah merupakan suatu bentuk penelitian kualitatif dimana sekelompok orang dimintai pendapatnya mengenai suatu produk, konsep, layanan, ide, iklan, kemasan / situasi kondisi tertentu. Selain itu kelebihan dari teknik ini jelas tidak memakan banyak biaya, waktu yang digunakan cukup singkat sehingga peserta tidak merasa cepat jenuh, moderator dapat dilakukan oleh siapa saja dengan melalui pelatihan singkat dan kalau perlu uji coba dulu sebelum terjun ke masyarakat. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik *Focus Group Discussion* (FGD) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X TKR PGRI 4 Kota Kediri Tahunajaran 2018/2019.

1. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang ada, maka rumusan permasalahan sebagai berikut: Adakah pengaruh bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap minat belajar siswa kelas X TKR di SMK PGRI 4 KOTA Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?.

2. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap minat belajar siswa kelas X TKR di SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

II. Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas Bimbingan Kelompok *Focus Group Discussion* (FGD).

Teknik Bimbingan Kelompok *Focus Group Discussion* (FGD) adalah teknik secara kelompok melalui interaksi dengan beberapa orang dan berbagai pengalaman atau pendapat untuk memecahkan masalah-masalah yang dialami dan melatih siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara berkelompok.

Langkah-langkah teknik *Focus Group Discussion* (FGD) menurut Sukardi (2008) mengemukakan terdapat

empat tahapan dalam melaksanakan diskusi yang perlu dilakukan dalam kegiatan diskusi yaitu: 1) pendahuluan, melakukan pengenalan atau orientasi, menciptakan hubungan baik, dan pengarahan, 2) tahap eksplorasi, yaitu menggali pendapat/saran dari anggota kelompok sehingga terjadilah tukar-menukar pendapat dan tukar-menukar usul atau saran, 3) tahap integrasi, yakni menyimpulkan berbagai pendapat dan saran yang dianggap relevan dengan tujuan serta disetujui oleh semua anggota, 4) penutup, pembimbing (bila mungkin pembimbing tidak bertindak sebagai pemimpin diskusi, tetapi narasumber) membacakan atau menyampaikan keputusan/kesimpulan yang telah dibuat dan disepakati bersama termasuk rencana tindakan berikut atau diskusi bersama berikutnya.

2. Variabel Terikat Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan mendatangkan kepuasan dalam dirinya oleh siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Indikator minat belajar siswa adalah: 1) perasaan senang, 2) keterlibatan siswa, 3) ketertarikan, 4) perhatian. Alat ukur

yang digunakan adalah angket untuk mengukur variabel terikat ini adalah minat belajar siswa disusun oleh peneliti.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1 Teknik Penelitian

One-Group Pretest-Posttest Design

O_1	X	O_2
<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>

Sumber: Sugiono, 2017

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi layanan)

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberikan layanan)

(O_1-O_2) = Pengaruh perlakuan

Dalam memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok *Focus Group Discussion (FGD)* terhadap minat belajar siswa, peneliti membuat rancangan sebagai berikut :

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:50) pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisi menggunakan statistik. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah FGD (X) dan Minat Belajar (Y).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi didalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri yang berjumlah 98 siswa yang terbagi dalam 3 kelas yaitu:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	X TKR I	36	-
2.	X TKR II	31	-
3	X TKR III	31	-
Jumlah		98	

2. Sampel Penelitian

Adapun pengambilan sampel dengan *purposive sample* (sampel bertujuan). Dalam *purposive sample* (sampel bertujuan) pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat kaitannya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat (peneliti menjumpai, mengetahui langsung dari PPL dan mendapat rekomendasi dari guru BK) populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa yaitu diambil berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil penskoran angket minat belajar yang telah disebar sebelum diberikan perlakuan (pre-test) kepada siswa. 10 siswa yang dijadikan sampel adalah siswa

yang memperoleh nilai minat belajar dengan kategori rendah (57-100).

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

Sampel	Nama Siswa	Skor <i>Pre-test</i>
1	A. R	96
2	P. B. H	80
3	A	69
4	R. P	85
5	L. O. W. S. K	68
6	W. P	89
7	E. M. G	80
8	M. O. P	76
9	M. C	65
10	B. S	79

D. Teknik Analisis

1. Jenis Penelitian

Menguji hipotesis ini menggunakan statistika menggunakan *paired sample t test*. Menurut Singgih Santoso (2015) *paired sample t test* merupakan suatu metode digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Dalam uji *paired sample t* data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal.

2. Norma Keputusan

Pedoman pengambilan dalam keputusan dalam *paired sample t test* berdasarkan nilai signifikan dengan menggunakan *spss 21 for windows* adalah jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ 5% dan nilai signifikannya $\leq 0,05$, maka pengaruh tidak signifikan, H_0 ditolak

III. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik *focus group descution* terhadap minat belajar siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, Dapat diketahui $t_{hitung} = 5,650$ dengan Sig.(2-tailed) = $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , dengan demikian hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik *focus group descution* dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

A. Pengujian Hipotesis

Dari hasil teknik uji t merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Untuk minat belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian teknik *focus group descution* dalam bimbingan kelompok siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan Sig.(2-tailed) = $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_o , dengan demikian dapat berarti berpengaruh signifikan terhadap teknik *focus group descution* dalam minat belajar siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Pembahasan

1. Minat Belajar Siswa Sebelum Diberikan Teknik FGD Dalam Bimbingan Kelompok

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa sebelum (*pretest*) diberikan teknik *focus group descution* dalam bimbingan kelompok siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dilakukan pada bulan november 20178 kepada 10 siswa didapatkan nilai minimum 65,00, nilai maximum 96,00 dan hasil mean 78.70 dengan std deviation sebesar 5.81282.

2. Minat belajar Siswa Sesudah Diberikan Teknik Focus Group Descution Dalam Bimbingan Kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa sesudah (*posttest*) diberikan teknik *focus group descution* dalam bimbingan kelompok siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dilakukan pada bulan november 2018 kepada 10 siswa didapatkan nilai minimum 120,00 nilai maximum 165,00 dan hasil mean 138,40 dengan std deviation sebesar 5.62148.

C. Simpulan Dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan temuanan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok teknik *Focus Group Descution* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X TKR SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis didapatkan hasil $t_{hitung} = 5,650$ Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Saran

- a. Kepada sekolah khususnya guru, agar dapat memperhatikan dan membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara teknik *focus gruop disscution* dalam bimbingan kelompok.
- b. Kepada guru BK hendaknya senantiasa memperhatikan tahap-tahap pelaksanaan dan frekuensi bimbingan kelompok dengan teknik *focus group discution* (FGD), agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Kepada siswa diharapkan supaya mampu mengontrol dan meningkatkan minat belajar siswa yang tinggi akan memiliki prestasi yang baik di sekolahnya maupun di rumah.
- d. Kepada peneliti diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang minat belajar dan untuk peneliti yang mengkaji

permasalahan sama dapat memberikan *treatmen* yang berbeda agar menambah referensi tentang minat khususnya minat belajar siswa.

- e. Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah, karena dengan semakin baik minat belajar akan memacu anak untuk belajar dan memiliki prestasi yang baik disekolah.

IV. Daftar Pustaka

- Aritonang. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.
- Andiprastowo.2008. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Irwanto.2007. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Oktavian. 2015. *Media Pembelajaran*. Solo: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Singgih Santoso. 2015. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman. 2005. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.